

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk dapat memecahkan dan menyelesaikan permasalahan yang ada, maka peneliti mengumpulkan beberapa metode pendekatan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mempelajari karakteristik yang diteliti. Dasar pemikiran kualitatif tidak bergantung pada kuantitas tetapi lebih pada kualitas yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dapat berupa teks, dokumen, gambar, foto, artefak atau obyek-obyek lain yang ditemukan di lapangan selama penelitian dilakukan. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif. Tujuannya agar mendapatkan data yang objektif, menyeluruh dan mendalam sampai pada tingkat makna mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan kajian visual pada logo *clothing* berdasarkan jenisnya ini. Secara umum metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid*. Melalui penelitian manusia dapat memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dengan menggunakan teori formalisme (*significant form*) kajian visual ditujukan terhadap karya desain melalui konfigurasi aspek-aspek formal, aspek bentuk atau unsur-unsur pembentukannya. Pada sebuah karya desain logo, maka kajian visual lebih tertuju kepada kualitas penyusunan komposisi dan unsur-unsur visual.

B. Tempat dan Subjek Populasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah di kawasan Jl. Trunojoyo, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Bandung merupakan salah satu kota yang menjadi *trendsetter* industri *fashion* atau mode di Indonesia. Sebagaimana kota-kota yang didominasi oleh

aktivitas anak muda, Bandung begitu berwarna, penuh ide dan gaya yang segar termasuk dalam menciptakan berbagai konsep desain yaitu logo khususnya dalam produk *clothing*. Sehingga karakter ini tampaknya memberi pengaruh besar terhadap gaya hidup dan kreativitas anak-anak muda di Kota Bandung. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian logo *clothing* sebagai subjek penelitian yang dibagi berdasarkan jenisnya,

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau bisa juga disebut sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah *Clothing Label* yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. *Unique* (Keunikan)
- b. *Histrory* (Prestasi sejarah)
- c. *Popularity* (Telah banyak dikenal)
- d. *Merchantability* (Keterjualan)
- e. *Eternitty* (Digunakan dalam jangka waktu yang lama)
- f. *Simply* (Mudah untuk diingat)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel disebut juga sebagai subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan *purposive sampling* tersebut, ada dua hal yang penting dalam menggunakan teknik *sampling*, yaitu *non-random sampling* dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian. Adapun ciri khusus yang

dilakukan adalah dengan membagi kategori kajian visual logo *Clothing Label* tersebut berdasarkan kategori jenisnya yaitu *Logotype, Logogram dan Logotipo*.

Berdasarkan temuan yang telah ada, peneliti kemudian memilih 15 logo sebagai sampel berdasarkan kriteria/karakter populasi yang sudah ditentukan dengan jelas. Ciri-ciritersebut sudah dijelaskan pada bagian kriteria populasi yang telah tertulis. Besar/kecilnya suatu sampel bukan ukuran untuk menentukan apakah sampel tersebut representatif atau tidak. Hal ini akan tergantung dari karakteristik populasi, apabila karakteristik populasi sudah ditentukan dengan jelas maka peneliti dapat dengan mudah memilih sampel sesuai dengan karakteristik populasi tersebut. Berikut ini adalah sampel 15 logo yang dipandang peneliti mempunyai karakteristik dan kriteria yang cocok dengan populasi yang telah dijelaskan diatas

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Logotype	Logogram	Logotipo
UNKL347	WADEZIG	3 SECOND
BLOODS	KIDDRICK	ZHEV
COSMIC	BLACK ID	SHARKSCLOTHING
LUMO	NOMITRADEMARK	ABIGAIL
RSCH	MATERNAL	SKATERS

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada kajian visual logo *clothing* berdasarkan jenisnya ini menggunakan metode studi online dan kajian kepustakaan (*library search*). Seperti yang dijelaskan oleh Sarwono dan Lubis (2007) bahwa “Ada beberapa cara/metode dalam pengumpulan data diantaranya adalah dengan mengumpulkan data secara manual dan mengumpulkan data secara online”. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kedua metode tersebut untuk mengumpulkan sumber data utama/data primer untuk dikaji lebih lanjut yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kajian Pustaka

Mengumpulkan data dan mencari literatur yang menunjang dalam penelitian secara terperinci dan mendalam mendalam, baik melalui buku-buku, tulisan maupun internet yang dijadikan referensi, untuk menjelaskan suatu tulisan dan menjelaskan kajian teori yang digunakan dalam suatu tulisan. Diantaranya adalah buku-buku tentang teori desain komunikasi visual, tipografi, ilustrasi, warna, layout, metode riset desain komunikasi visual, logo, interpretasi, visualisasi, makna/filosofi dan komponen-komponen yang termasuk kedalam berbagai teori tersebut. Selain itu peneliti juga melakukan riset dan pemahaman terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, serta data dari media internet.

2. Pencarian Online

Pencarian media online yang dilakukan melalui internet dengan berbagai situs resmi dan website ataupun jejaring sosial aktif terkait eksistensi dan perkembangan dari logo *clothing label* itu sendiri sebagai sarana yang lebih *up to date* digunakan untuk mengumpulkan data-data primer/sumber data yang akan diolah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013 hlm. 305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri. posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen pembantu berupa rangkaian rumusan masalah, indikator, dan teknik yang digunakan dalam penelitian berupa kajian pustaka (sumber buku) dan pencarian online (internet) disertai riset dan wawancara mendalam untuk menguji keabsahan data melalui informan.

Tabel3.2
Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Indikator	Teknik
1. Bagaimana visualisasi yang terdapat pada logo <i>clothing</i> berdasarkan jenisnya yaitu <i>logotype</i> , <i>logogram</i> dan <i>logotipo</i> ? a. Berdasarkan kajian tipografi	Jenis huruf apa yang digunakan pada desain logo <i>clothing</i> dalam <i>logotype</i> dan <i>logotipo</i> ?	Sumber buku, sumber internet, wawancara mendalam dengan informan.
	Bagaimana anatomi tipografi pada desain logo <i>clothing</i> dalam <i>logotype</i> dan <i>logotipo</i> ?	
	Apa fungsi tipografi pada desain logo <i>clothing</i> dalam <i>logotype</i> dan <i>logotipo</i> ?	
b. Berdasarkan kajian ilustrasi	Gambar dan simbol apa yang terdapat pada desain logo dalam <i>logogram</i> dan <i>logotipo</i> ?	Sumber buku, sumber internet, wawancara mendalam dengan informan.
	Apa fungsi dari penggunaan elemen gambar dan simbol yang terdapat pada desain logo dalam <i>logogram</i> dan <i>logotipo</i> ?	
	Apa relevansi antara elemen gambar dan simbol dengan penggunaan jenis huruf pada logo <i>clothing</i> dalam <i>logotipo</i> ?	
c. Bagaimana sistem warna pada logo <i>clothing</i> berdasarkan jenisnya yaitu <i>logotype</i> , <i>logogram</i> dan <i>logotipo</i> ?	Bagaimana sistem warna yang digunakan pada desain logo <i>clothing</i> dari tiap-tiap jenisnya yaitu <i>logotype</i> , <i>logogram</i> dan <i>logotipo</i> ?	Sumber buku, sumber internet, wawancara mendalam dengan informan.
2. Apa makna yang disampaikan pada logo <i>clothing</i> berdasarkan jenisnya yaitu <i>logotype</i> , <i>logogram</i> dan <i>logotipo</i> ?	Apa makna yang ingin disampaikan pada penggunaan tipografi dalam desain logo <i>clothing</i> dari tiap-tiap jenisnya yaitu <i>logotype</i> dan <i>logotipo</i> ?	Sumber buku, sumber internet, wawancara mendalam dengan informan.
	Apa makna yang ingin disampaikan pada penggunaan ilustrasi (elemen gambar dan simbol) dalam desain logo <i>clothing</i> dari tiap-tiap jenisnya yaitu <i>logogram</i> dan <i>logotipo</i> ?	
	Apa makna yang ingin disampaikan pada penggunaan	

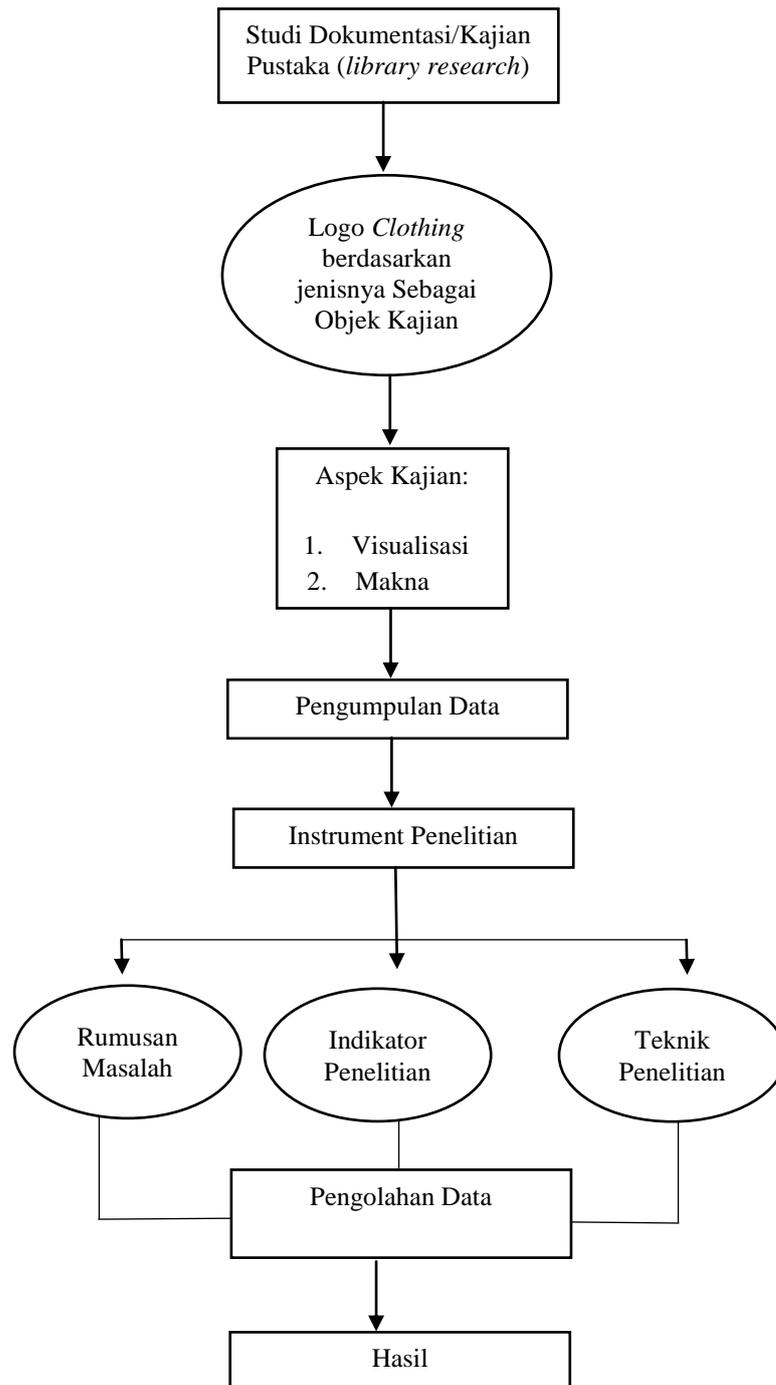
	warna dalam desain logo <i>clothing</i> dari tiap-tiap jenisnya yaitu <i>logotype</i> , <i>logogram</i> dan <i>logotipo</i> ?	
--	---	--

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data (analisis) bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang struktur dan nilai-nilai secara visual maupun filosofis yang terdapat pada kajian *logoclothing* berdasarkan jenisnya kedalam pola kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil akhir.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, kemudian data diklasifikasikan, dideskripsikan, dianalisis berdasarkan masalah penelitian. Secara rinci teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi secara terperinci dan mendalam mengenai logo terkait
2. Data dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan masalah penelitian, yaitu visualisasi yang terdiri dari kajian teori tipografi, ilustrasi, warna serta kandungan nilai visual/makna dari masing-masing logo tersebut
3. Mendeskripsikan struktur anatomi logo, menganalisis konsep dasar bentuk logo, tinjauan logo, interpretasi, nilai visual, dan sistem warnanya.
4. Membuat simpulan terhadap hasil analisis terhadap kajian logo *clothing* berdasarkan jenisnya
5. Menyusun analisis/ hasil pengkajian
6. Melakukan refleksi



Tabel 3.3
Langkah-langkah Pengolahan Data

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan untuk memudahkan pelaksanaan evaluasi. Secara garis besar, kegiatan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, hal yang pertama kali dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid adalah mencari dan mengumpulkan informasi serta data yang relevan dengan subjek penelitian; mulai dari sumber internet, buku, jurnal, gambar serta melakukan analisis data primer yang telah diolah sedemikian rupa melalui serangkaian proses analisa yang telah ditentukan sehingga dapat dilakukan suatu penarikan kesimpulan rinci guna memperoleh data yang sangat valid.

2. Pengelompokan Data

Proses pengelompokan data merupakan proses yang diawali dengan memilih sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi suatu informasi yang mendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data-data mengenai pembahasannya dalam rumusan masalah yang didapat dari berbagai sumber. Agar penelitian lebih terfokus kepada sasaran maka dilakukan beberapa penyederhanaan data. Pengelompokan ini memudahkan penulis untuk memilih dan menentukan data apa saja yang akan digunakan untuk mendukung proses penelitian.

3. Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah data berupa kumpulan logo *clothing* yang ada dengan mengelompokkan logo tersebut berdasarkan jenisnya yaitu *logotype*, *logogram*, dan *logotype* ke dalam dua poin penting berdasarkan rumusan

masalah, yaitu visualisasi (yang berisi kajian tipografi, kajian ilustrasi yaitu elemen gambar dan simbol, serta sistem penggunaan warna), dan berdasarkan maknanya (yang berisi kajian makna pada tipografi, kajian ilustrasi yaitu gambar dan simbol serta pemakaian warna). Data-data yang sudah dikelompokkan kemudian dirangkai dalam bentuk susunan kalimat yang logis dan sistematis sehingga memudahkan penulis dalam memahami data tersebut. Selanjutnya, data-data tersebut penulis sajikan dalam bentuk susunan kalimat yang disertai gambar dan tabel.

4. Analisis Data

Data yang dianalisis pada kajian visual logo *clothing* berdasarkan jenisnya ini adalah visualisasi berupa tipografi, ilustrasi, komposisi anatomi dan sistem warna, beserta dengan maknanya. Analisis tipografi dilakukan dengan meneliti jenis huruf yang digunakan, klasifikasi huruf, fungsi, keterbacaan, hingga kesan yang ditimbulkan. Analisis ilustrasi dilakukan dengan meneliti objek dan kesesuaiannya dengan fungsi dari logo itu sendiri. Analisis komposisi dilakukan dengan menganalisis konsep dasar bentuk tipografi, ilustrasi dan elemen-elemen desain lainnya yang terdapat pada desain logo *clothing* berdasarkan jenisnya. Analisis warna dilakukan dengan menganalisis sistem pewarnaan yang digunakan oleh logo tersebut dengan menggunakan *software* komputer. Analisis makna dilakukan dengan menganalisis keseluruhan logo *clothing* berdasarkan poin-poin tersebut sehingga dapat diambil kesimpulan arti dan pemaknaannya.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyanto, 2009, hlm. 235)

Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil penemuan mengenai data-data yang dikumpulkan, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan teori yang relevan. Data-data yang disimpulkan merupakan jawaban dari rumusan

masalah penelitian ini,yaitu visualisasi dan makna dari kajian logo *clothing* berdasarkan jenisnya ini.